

**USULAN PRODUCT ASSORTMENT PADA TOKO PAKAN  
HEWAN UNTUK MENGURANGI DEAD STOCK**

**Tugas Akhir**

**Diajukan untuk memenuhi Sebagian persyaratan  
Mencapai dejabat Sarja Teknik Industri**



**HEWITT KHENG**

**18 06 09686**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul

USULAN PRODUCT ASSORTMENT PADA TOKO PAKAN HEWAN UNTUK MENGURANGI DEAD STOCK

yang disusun oleh

Hewitt Kheng

180609686

dinyatakan telah memenuhi syarat pada tanggal 16 Juni 2023

		Keterangan
Dosen Pembimbing 1	: Ir. Ririn Diar Astanti, S.T., M.MT., D.Eng.	Telah Menyetujui
Tim Penguji		
Penguji 1	: Ir. Ririn Diar Astanti, S.T., M.MT., D.Eng.	Telah Menyetujui
Penguji 2	: Dr. Ir. T. Baju Bawono, ST., MT.	Telah Menyetujui
Penguji 3	: Dr. Ir. Parama Kartika D. SP., S.T., M.T.	Telah Menyetujui

Yogyakarta, 16 Juni 2023

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Teknologi Industri

Dekan

ttd.

Dr. A. Teguh Siswanto, M.Sc.

Dokumen ini merupakan dokumen resmi UAJY yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh Sistem Bimbingan UAJY. UAJY bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera di dalam dokumen ini

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hewitt Kheng

NPM : 180609686

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir saya dengan judul " Usulan Perencanaan Product Assortment Pada Toko Pakan Hewan Untuk Mengurangi Kerugian Akibat Dead Stock" merupakan hasil penelitian saya pada tahun akademik 2021/2022 yang bersifat original dan tidak mengandung plagiasi pada karya manapun.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk untuk dicabut gelar sarjana yang telah diberikan oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya

Palembang, 12 Juni 2023

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp contains the text 'STAMP' and a unique identification number '0014AKX332655400'. To the left of the stamp, there is a vertical stamp with the number '0000' and some illegible text.

Hewitt Kheng

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan sumber segala kasih atas kasih dan karuniaNya, laporan Tugas Akhir yang berjudul “Usulan Perencanaan *Product Assortment* Di Zuper Pet Yogyakarta” dapat terselesaikan dengan lancar. Laporan Tugas Akhir ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Departemen Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Laporan Tugas Akhir ini dapat selesai dengan baik dibantu oleh beberapa pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. A. Teguh Siswanto, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ibu Ririn Diar Astanti, S.T., M.MT., Dr. Eng. selaku Kepala Departemen Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta sekaligus menjadi Dosen Pembimbing penulis.
3. Ibu Lenny Halim, S.T., M.Eng. selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Bapak Sandy Wijaya selaku pemilik Zuper Pet yang telah memperbolehkan penulis untuk melakukan penelitian.
5. Ibu Dewi Wati dan Bapak Anton Wijaya selaku orang tua saya, yang selalu support untuk perkuliahan saya.
6. Cyndi Claudia Wang selaku pacar saya yang selalu memberikan dorongan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi.

Akhir kata, penulis berharap Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkaitan. Apabila ada kesalahan kata dan ejaan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Terima kasih.

Palembang, 15 Mei 2023

Yang menyatakan,

Hewitt Kheng

## DAFTAR ISI

BAB	JUDUL	HAL
	Halaman Judul	i
	Halaman Pengesahan	ii
	Pernyataan Orisinalitas	iii
	Kata Pengantar	iv
	Daftar Isi	v
	Daftar Tabel	vii
	Daftar Gambar	viii
	Daftar Lampiran	ix
	Intisari	x
1	Pendahuluan	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Rumusan Masalah	2
	1.3. Tujuan Penelitian	3
	1.4. Batasan Masalah	3
2	TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI	4
	2.1. Penelitian Terdahulu Mengenai Permasalahan Produk Yang Tidak Laku	4
	2.2. Dasar Teori	6
3	IDENTIFIKASI MASALAH DAN PENENTUAN ALTERNATIF SOLUSI	13
	3.1. Penelusuran Masalah	13
	3.2. Pengkajian Alternatif Solusi	21

4	METODOLOGI PENELITIAN	25
4.1.	Tahap Emphatize and Define Problem	25
4.2.	Tahap Ideate and Solution Selection	27
4.3.	Tahap Prototyping and Testing	28
5	PERANCANGAN SOLUSI TERKAIT DENGAN PENENTUAN PRODUK YANG AKAN DISEDIAKAN OLEH ZUPER PET ( <i>PRODUCT ASSORTMENT</i> )	32
5.1.	Perancangan Solusi	32
5.2.	Klasifikasi ABC	32
5.3.	Klasifikasi FSN	46
5.4.	Klasifikasi ABC-FSN	52
6	IMPLEMENTASI	57
6.1.	Menentukan <i>Timeline</i> Implementasi dan Mengilutstrasikan Kerangka Usulan Kerja	57
6.2.	Implementasi	58
6.3.	Survei Pemahaman Pemilik Toko dan Karyawan Toko	67
6.4.	Evaluasi Dampak Sesudah Implementasi	69
7	KESIMPULAN DAN SARAN	77
7.1.	Kesimpulan.	77
7.2.	Saran	77
	DAFTAR PUSTAKA	78
	LAMPIRAN	80

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Data	17
Tabel 3.2. Pemilihan Alternatif Kriteria	18
Tabel 3.2. Lanjutan	19
Tabel 3.3. Matriks Perbandingan Kriteria Urgensi	19
Tabel 3.4. Matriks Perbandingan Kriteria Dampak Bagi Toko	19
Tabel 3.5. Matriks Perbandingan Kriteria Kemampuan Menyelesaikan	19
Tabel 3.6. Perhitungan Bobot Kriteria	20
Tabel 3.7. Perhitungan Bobot Terhadap Urgensi	20
Tabel 3.8. Perhitungan Bobot Terhadap Dampak Bagi Toko	20
Tabel 3.9. Perhitungan Bobot Terhadap Kemampuan Menyelesaikan	20
Tabel 3.10. Penentuan Bobot Prioritas	20
Tabel 3.11. Pemilihan Alternatif Kriteria	22
Tabel 3.12. Matriks Perbandingan Kriteria Urgensi	22
Tabel 3.13. Matriks Kriteria Kemudahan Implementasi	22
Tabel 3.14. Matriks Kriteria Ketersediaan Sumber Daya	22
Tabel 3.15. Penentuan Bobot Kriteria	23
Tabel 3.16. Penentuan Bobot Kriteria Urgensi	23
Tabel 3.17. Penentuan Bobot Kemudahan Implementasi	23
Tabel 3.18. Penentuan Bobot Ketersediaan Sumber Daya	23
Tabel 3.19. Penentuan Bobot Prioritas	23
Tabel 5.1. Klasifikasi ABC	35
Tabel 5.2. Daftar Item ABC	44
Tabel 5.3. Klasifikasi FSN	48
Tabel 5.4. Daftar Item A-F	54
Tabel 6.1. Tahapan Implementasi di <i>Zuper Pet</i>	57
Tabel 6.2. Daftar Item Prioritas ( A – F )	59
Tabel 6.3. Data Penjualan 2 Agustus – 30 Agustus	62
Tabel 6.4. Hasil Diskusi Dengan Pemilik Toko	68
Tabel 6.5. Hasil Diskusi Dengan Karyawan Toko	69
Tabel 6.6. Modal yang Dikeluarkan Sebelum Menerapkan ABC-FSN	70
Tabel 6.7. Modal Yang Dikeluarkan Setelah Menerapkan ABC-FSN	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Fishbone	18
Gambar 3.2. Struktur Pemilihan Alternatif Solusi	21
Gambar 4.1. Denah Lokasi Zuper Pet	26
Gambar 4.2. Fishbone Diagram	26
Gambar 4.3. Metodologi Penelitian	29
Gambar 5.1. Perancangan Solusi	32
Gambar 5.2. Klasifikasi ABC	33
Gambar 5.3. Grafik Klasifikasi ABC	43
Gambar 5.4. Klasifikasi FSN	47
Gambar 5.5. Klasifikasi ABC-FSN	53





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1. Dokumentasi Wawancara Karyawan Zuper Pet	80
Lampiran 1.2. Tempat Penyimpanan Stock Produk Toko	80
Lampiran 1.3. Contoh Stock Produk Expired	81
Lampiran 1.4. Tampilan Dalam Toko	81
Lampiran 1.5. Rekap Hasil Wawancara Pemilik Toko	82
Lampiran 1.6. Rekap Hasil Wawancara Karyawan Toko	84
Lampiran 1.7. Output Yang Diberikan ke Pemilik	86
Lampiran 1.8. Lanjutan Data Tabel 3.1.	92



## INTISARI

Petshop merupakan salah satu Industri yang memanfaatkan data dan informasi untuk menjalankan bisnisnya. Petshop sendiri memiliki beberapa data di dalamnya termasuk data penjualan. Pemanfaatan data yang belum digunakan baik ini dapat mengakibatkan informasi-informasi yang sudah terdata secara jelas menjadi terabaikan, misalnya seperti data barang yang tidak terjual atau barang yang tidak memiliki pengaruh ke toko, akan lebih baik jika tidak di *stock* kembali karena bisa menimbulkan kerugian akibat kerusakan produk maupun *deadstock*.

Pada tugas akhir ini diketahui bahwa akar permasalahan yang dihadapi oleh Zuper Pet adalah pada proses awal pemilihan produk yang ingin dijual, pemilik toko tidak melakukan analisis akan produk mana yang ingin dijual atau produk mana yang memiliki tingkat minat tertinggi di mata konsumen, melainkan melakukan stok secara asal dan bahkan selalu melakukan *restock* terhadap produk yang memiliki tingkat penjualan yang rendah, dampaknya banyak sekali produk-produk yang mengalami kerusakan, serta banyak produk yang tidak terjual sampai pada masa kadaluarsa. Setelah melakukan diskusi dengan pemilik toko serta karyawan toko mengenai beberapa alternatif solusi yang ditawarkan maka diperoleh hasil bahwa alternatif solusi yang terpilih adalah melakukan klasifikasi produk yang paling laku / berkontribusi pada pendapatan toko. Klasifikasi ini dilakukan dengan melakukan pendekatan dengan metode klasifikasi ABC dan FSN. Metode klasifikasi ABC ini merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui kelompok produk berdasarkan nilai pendapatan tahunannya, sehingga dengan menggunakan Metode klasifikasi ABC ini pemilik toko bisa mengetahui sebenarnya produk mana saja yang selama ini memberikan kontribusi omset terbesar untuk tokonya dan bisa difokuskan kembali untuk pengadaan barangnya. Metode klasifikasi FSN merupakan metode pengelompokan item berdasarkan frekuensi penjualan item atau pergerakan item, dengan mengetahui item mana saja yang cepat mengalami penjualan maka pemilik toko bisa lebih memperhatikan untuk pengadaan barangnya sehingga bisa menyelesaikan masalah item yang dicari oleh konsumen tidak tersedia.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Item hasil klasifikasi yang terdiri dari 82 Item ini terbukti wajib di prioritaskan untuk pengadaan barangnya. Omset yang dihasilkan oleh Item nonklasifikasi hanya berada diantara rentang Rp 5.000 – Rp 200.000 sedangkan Item yang tergolong Item prioritas memiliki omset yang jauh diatas yaitu berada di rentang Rp 200.000 – Rp 1.500.000. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa 82 Item ini Valid terbukti wajib diprioritaskan, sedangkan item selain itu bisa di *restock* atau tidak kembali lagi ke pemilik toko, akan tetapi lebih baik tidak di *restock* kembali karena hanya akan menimbulkan kerugian dari pihak toko.

**Kata Kunci:** ABC, FSN, Daftar Barang Prioritas, Pengadaan Barang